

ABSTRAK

Penelitian terhadap UMKM Warung Bunda HA3 yang dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan pelaku UMKM mengenai penyusunan laporan keuangan dan membantu pelaku UMKM agar dapat melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data yang relevan untuk membantu UMKM memahami kondisi keuangannya sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya. Kemudian proses wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan penulis secara langsung dengan pemilik Warung Bunda HA3 untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Warung Bunda HA3 belum siap untuk mengimplementasikan SAK EMKM dalam pencatatannya dikarenakan masih melakukan pencatatan yang sederhana dengan hanya mencatat kas masuk dan kas keluar serta tidak seluruh transaksi tersebut telah dicatat pada waktunya. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya kendala yang dialami pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya yaitu kurangnya pengetahuan terhadap penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan wawasan serta keberhasilan usaha mereka dimasa depan.

Kata kunci: UMKM, Laporan keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

Research on MSME Warung Bunda HA3 conducted by the author with the aim of knowing the knowledge of MSME actors regarding the preparation of financial reports and helping MSME actors to be able to prepare financial reports based on SAK EMKM. In his research the author uses data collection methods with the method of literature, interviews, observation and documentation. The data used is relevant data to help MSMEs understand their financial condition so that they can make the right decisions for their business. Then the interview, observation and documentation process was carried out by the author directly with the owner of Warung Bunda HA3 to obtain the necessary information. The results showed that Warung Bunda HA3 was not ready to implement SAK EMKM in its recording because it still carried out simple records by only recording cash in and cash out and not all transactions were recorded on time. This is because there are still many obstacles experienced by MSME actors in the preparation of their financial statements, namely the lack of knowledge of the preparation of financial statements. Therefore, with this research, it is hoped that it can help MSME actors to increase their insight and success in their business in the future.

Keywords: MSME, Financial Statements, SAK EMKM